



**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN POST OPERASI DEBRIDEMENT
ULCUS DM DENGAN NYERI AKUT DI RUANG BISMA
RUMAH SAKIT UMUM AGHISNA MEDIKA KROYA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :
NUR RAHMAH
202303154

PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024



**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN POST OPERASI DEBRIDEMENT
ULCUS DM DENGAN NYERI AKUT DI RUANG BISMA RUMAH SAKIT
UMUM AGHISNA MEDIKA KROYA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :

NUR RAHMAH

202303154

PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners adalah hasil saya sendiri dan semua sumber baik yang di kutip maupun yang di rujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nur Rahmah

NIM : 202303154

Tanda Tangan :



Tanggal : 21 Agustus 2024



HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI DEBRIDEMENT ULCUS DM DENGAN NYERI AKUT DI RUANG BISMA RSU AGHISNA MEDIKA KROYA

Telah disetujui dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diujikan
pada tanggal

Pembimbing



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.,Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, M.Kep)

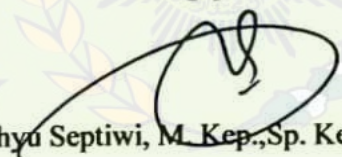
HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : NUR RAHMAH
NIM : 202303154
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Judul KIA-N : Asuhan keperawatan pasien post operasi debridement ulcus DM dengan nyeri akut di ruang bisma Rumah Sakit Umum Aghisna Medika Kroya

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji Satu



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. Kep. M.B, PHD)

Penguji dua



(Hendri Tamara Yuda, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 25 September 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

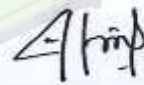
Nama : Nur Rahmah
NIM : 202303154
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-eksklusif Royalty -Free Right) atas skripsi saya yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN POST OPERASI
DEBRIDEMENT ULCUS DM DENGAN NYERI AKUT DI RUANG
BISMA RUMAH SAKIT UMUM AGHISNA MEDIKA KROYA**

Beserta perangkat yang ada (jika di perlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat digombong
Pada tanggal, 21 Agustus 2024
Yang menyatakan



(Nur Rahmah)

ABSTRAK
ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN POST OPERASI
DEBRIDEMENT ULCUS DM DENGAN NYERI AKUT DI RUANG
BISMA RUMAH SAKIT UMUM AGHISNA MEDIKA KROYA

Latar Belakang: Diabetes Melitus (DM) adalah kondisi hiperglikemia kronik dengan gangguan metabolik karena gangguan hormonal sehingga menimbulkan berbagai komplikasi kronik. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RS Aghisna Medika Kroya diperoleh data penderita DM Tahun 2022 yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 189 dan mengalami peningkatan di tahun 2023. Rata-rata pasien Diabetes yang datang ke RS Aghisna Medika Kroya mengalami luka dan dilakukan tindakan operasi (debridement). Pengobatan alternatif terapi nonfarmakologis yang sangat efektif untuk menurunkan dan membantu mengurangi nyeri Aromaterapi Lavender

Tujuan Umum: Mendiskripsikan kasus nyeri akut pada ulkus diabetes melitus post debridement menggunakan asuhan keperawatan pasien.

Metode: karya tulis ini menggunakan desain studi kasus deskriptif. Subjek studi kasus

adalah 5 pasien ulkus DM post debridement. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik.

Hasil Asuhan Keperawatan: Diagnosa keperawatan utama yang muncul pada kelima pada 5 pasien ulkus DM post debridement adalah nyeri akut. Implementasi dilakukan sesuai intervensi keperawatan, evaluasi hasil tingkat nyeri menurun dan kontrol nyeri meningkat.

Rekomendasi: perawat diharapkan dapat mengaplikasikan pemberian Terapi Aromaterapi Lavender untuk menangani masalah keperawatan nyeri akut pasien ulkus DM post debridement .

Kata Kunci: Asuhan keperawatan, ulkus DM post debridement, nyeri akut, Terapi Aromaterapi Lavender

ABSTRACT
NURSING CARE PATIENTS POST OPERATING DM ULCUS
DEBRIDEMENT WITH ACUTE PAIN IN THE BISMA ROOM OF
AGHISNA MEDIKA HOSPITAL KROYA

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a condition of chronic hyperglycemia with metabolic disorders due to hormonal disorders, causing various chronic complications. Based on the results of a preliminary study at Aghisna Medika Kroya Hospital, data was obtained for 189 DM sufferers in 2022 who received health services and this will increase in 2023. On average, diabetes patients who come to Aghisna Medika Kroya Hospital have injuries and undergo surgery (debridement). An alternative non-pharmacological therapy treatment that is very effective in reducing and helping reduce pain. Lavender Aromatherapy

General Objective: To describe cases of acute pain in diabetes mellitus ulcers post debridement using patient nursing care.

Method: This paper uses a descriptive case study design. Case study subject were 5 patients with DM ulcers post debridement. Data collection using observation techniques, interviews and physical examination.

Nursing Care Results: The main nursing diagnosis that appeared in all five of the 5 post-debridement DM ulcer patients was acute pain. Implementation is carried out according to nursing interventions, evaluation results reduce pain levels and increase pain control.

Recommendation: nurses are expected to be able to apply Lavender Aromatherapy Therapy to handle acute pain nursing problems in post-debridement DM ulcer patients.

Keywords: Nursing care, post debridement DM ulcers, acute pain, Lavender Aromatherapy Therapy

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur atas Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Debridement Ulcus DM dengan Nyeri Akut Di Ruang Bisma Rsu Aghisna Medika” dapat terselesaikan dengan baik. KIA ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Profesi Ners Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian sampai penyelesaian KIA Ners ini, dengan rendah hati disampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr.Hj.Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Wuri Utami, M. Kep. selaku ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Hendri Tamara Yuda, M.Kep. Sp.Mat selaku pembimbing KIA Ners.
4. Cahyu Septiwi, M.Kep,Sp.Kmb,Phd. selaku penguji KIA Ners.
5. Kedua orang tua, Suami dan Anak-anak (Azkadina Raisya Kirana dan Ameer Fathan ArRasyid) yang selalu memberikan suport.
6. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong dan seluruh rekan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa KIA Ners ini masih banyak kekurangan, semoga apa yang terkandung didalamnya dapat bermanfaat khususnya bagi dunia keperawatan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat membantu menyempurnakan KIA Ners ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Gombong, Maret 2024

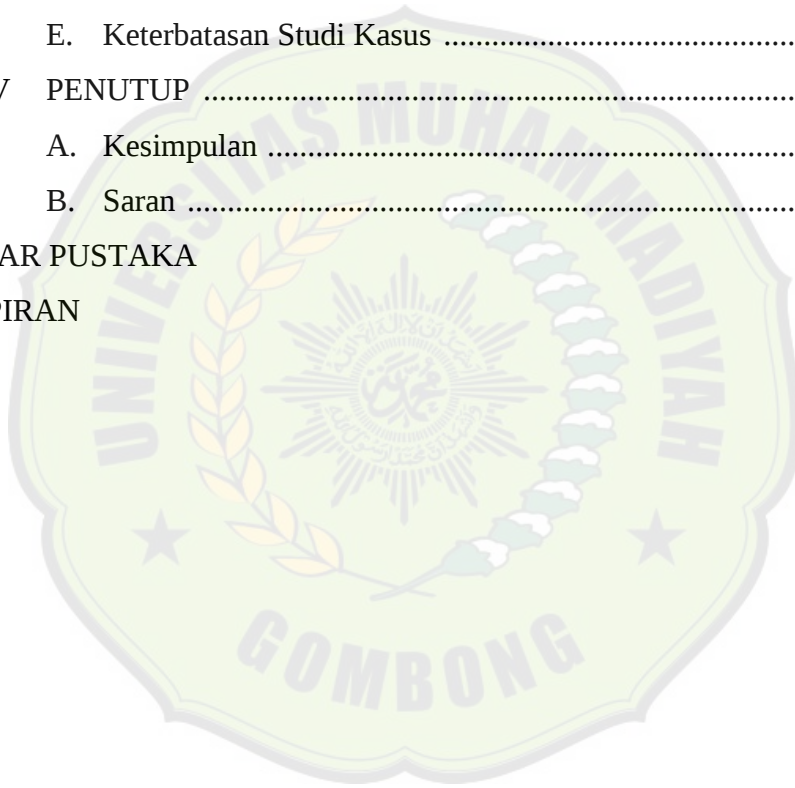
Nur Rahmah

Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Diabetes Mellitus	7
B. Konsep Dasar Nyeri	13
C. Asuhan Keperawatan Diabetes Mellitus	17
D. Aromaterapi Lavender	26
E. Kerangka Konsep	31
BAB III METODE STUDI KASUS	32
A. Desain Karya Tulis Ilmiah	32
B. Subyek studi kasus	32
C. Lokasi dan waktu studi kasus	33
D. Fokus studi kasus	33
E. Definisi Operasional	33
F. Instrumen studi kasus	34

G. Metode Pengumpulan Data	35
H. Analisis Data dan penyajian data	36
I. Etika studi kasus	37
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Lokasi Lahan Praktek	39
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan (5 pasien)	40
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	64
D. Pembahasan	65
E. Keterbatasan Studi Kasus	73
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway	12
Gambar 2.2 Skala Nyeri	13
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	31
Gambar 3.1 Skala Pengamatan Nyeri	34



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	33
Tabel 4.1.	Hasil Observasi Nyeri dan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Pijat Kaki (Ny M).....	45
Tabel 4.2.	Hasil Observasi Nyeri dan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Pijat Kaki (Ny D)	49
Tabel 4.3.	Hasil Observasi Nyeri dan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Pijat Kaki (Ny T)	54
Tabel 4.4.	Hasil Observasi Nyeri dan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Pijat Kaki (Tn U)	59
Tabel 4.5.	Hasil Observasi Nyeri dan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Pijat Kaki (Tn S)	64
Tabel 4.6.	Hasil Observasi Nyeri dan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Refleksi Aromaterapi Lavender Terhadap 5 Pasien	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) adalah kondisi hiperglikemia kronik dengan gangguan metabolik karena gangguan hormonal sehingga menimbulkan berbagai komplikasi kronik. (A. Mansjoer dkk, 2015). Menurut World Health Organization, International Diabetes Federation tahun 2019, 1 dari 11 orang pada umur 20-79 tahun menderita diabetes.

DM berada di urutan ketiga sebagai penyebab kematian di dunia yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa dalam darah (Brunner & Suddarth, 2015). DM merupakan kelainan yang ditandai dengan kenaikan kadar glukosa dalam darah (hiperglikemia). Kemampuan tubuh pasien DM untuk bereaksi terhadap insulin dapat menurun atau pankreas menghentikan produksi insulin (Brunner & Suddarth, 2015).

Pada tahun 2021, International Diabetes Federation (IDF) mencatat 537 juta orang dewasa (umur 20 - 79 tahun) atau 1 dari 10 orang hidup dengan Diabetes di seluruh dunia. Diabetes juga menyebabkan 6,7 juta kematian atau 1 tiap 5 detik. Tiongkok menjadi negara dengan jumlah orang dewasa pengidap diabetes terbesar di dunia. 140,87 juta penduduk Tiongkok hidup dengan diabetes pada 2021. Selanjutnya, India tercatat memiliki 74,19 juta pengidap diabetes, Pakistan 32,96 juta, dan Amerika Serikat 32,22 juta. Indonesia berada di posisi kelima dengan jumlah pengidap diabetes sebanyak 19,47 juta. Dengan jumlah penduduk sebesar 179,72 juta, ini berarti prevalensi diabetes di Indonesia sebesar 10,6%. IDF mencatat 4 dari 5 orang pengidap diabetes (81%) tinggal di negara berpendapatan rendah dan menengah. Ini juga yang membuat IDF memperkirakan masih ada 44% orang dewasa pengidap diabetes yang belum didiagnosis.

Laporan Riset Kesehatan Dasar tahun 2023 menyebutkan penyakit DM tertinggi terdapat di Jawa Barat dengan 18,3% kasus, terendah di Kalimantan Utara dengan 0,3% kasus (Data Kementerian Kesehatan RI, 2023). Menurut

data provinsi Jawa Tengah dalam Pola 10 Besar penyakit pada Pasien di Puskesmas Provinsi Jawa Tengah tahun 2023, DM menduduki posisi ke 9 dengan jumlah penderita 17.073.462 pasien (Rikesda Jateng, 2023). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Cilacap tahun 2023 menunjukan DM merupakan jumlah kasus tertinggi ketiga di Provinsi Jawa Tengah yakni 854.699 kasus diatas penyakit hipertensi dan juga penyakit epilepsi (Data Dinkes Kabupaten Cilacap, 2022).

Dinas Kesehatan Cilacap tahun 2022 mencatat prevalensi penyakit DM di Kabupaten Cilacap sebanyak 1,42 %. RS Aghisna Medika Kroya menempati urutan ke-10 (Data Dinkes Kabupaten Cilacap 2023). Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RS Aghisna Medika Kroya diperoleh data penderita DM Tahun 2022 yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 189 dan mengalami peningkatan di tahun 2023 yakni sejumlah 212 (Januari - Oktober 2023). Rata-rata pasien Diabetes yang datang ke RS Aghisna Medika Kroya mengalami luka dan dilakukan tindakan operasi (debridement). Dari 212 pasien DM ada 52 pasien (25 %) yang dilakukan tindakan debridement.

Nyeri adalah rasa yang terjadi karena mekanisme pertahanan tubuh yang menyebabkan individu bereaksi memindahkan stimulus nyeri bila ada jaringan rusak. Berdasarkan lama waktu terjadi, nyeri dikategorikan nyeri akut (singkat) dan nyeri kronis (lama). Proses berkurangnya nyeri sejalan dengan penyembuhan (Judha dan Sudarti 2018). Nyeri dapat ditemukan pada pasien dengan ulkus Diabetes Melitus (DM). Karena suatu infeksi yang menyerang jaringan subkutan, maka berakibat luka pada kaki, hal ini sudah sering terjadi pada penderita ulkus diabetic, proses penyembuhan yang lama dan factor resiko infeksi semakin tinggi, seandainya tidak dilakukan perawatan yang baik dan benar pada kaki untuk mencegah pelebaran infeksi ke jaringan yang lainnya akhirnya tindakan yang dilakukan adalah amputasi. Hal lain yang dapat dilakukan adalah nekrotomiserta debridemen. Adapun penjelasan tentang debridemen yaitu suatu Langkah pembedahan lokal yang dikerjakan ke penderita ulkus diabetik dikerjakan dengan prosedur mengangkat jaringan

mati pada luka. Yang dapat kita lihat dari jaringan mati adalah warna lebih pucat, coklat muda bahkan hitam basah ataupun kering.

Menurut International Diabetes Federation (2019) tindakan invasif Debridement luka, tata laksana infeksi, dan off loading ulkus merupakan tindakan yang dapat ditangani pada ulkus diabetikum. Sedangkan menurut penelitian Purwanti (2018) membuang jaringan nekrotik dan dermis semua luka kronis harus dilakukan pada debridemen. Mc Intosh C, Kelly L (2019) mengatakan bahwa standar dalam terapi ulkus diabetic adalah tindakan debridemen.

Penatalaksanaan nyeri pada pasien post debridement ulkus DM dengan diberikan terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi farmakologi yaitu pemberian terapi analgesik. Terapi nonfarmakologi meliputi stimulasi pada area kulit (seperti pemberian kompres panas dan dingin, TENS (Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation), dan massage), acupressure, distraksi, relaksasi, reframing, hipnotis, biofeedback, plasebo.

Pasien yang dilakukan tindakan debridement mengakibatkan pasien mengalami nyeri. Sehingga salah satu tindakan yang dapat dilakukan selain menggunakan tehnik farmakologi menggunakan tehnik relaksasi aromaterapi. Relaksasi merupakan tehnik yang dilakukan untuk mengatasi stres ataupun perasaan nyeri pada seseorang yang bertujuan untuk terjadinya peningkatan aliran darah sehingga perasaan cemas dan suplai oksigenasi ke area nyeri dapat berkurang. Studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan intensitas nyeri post op debridement. Alat ukur menggunakan numerical scale. Hasil perbandingan skala nyeri antara ke dua responden sebelum dan sesudah dilakukan terapi menunjukkan penurunan skala nyeri. Setelah dilakukan terapi pemberian aromaterapi lavender skala nyeri responden pertama menjadi 4 dan responden kedua menjadi 2. Ada penurunan intensitas nyeri pada pasien post op debridement dengan ulkus granulosum yang mengalami nyeri setelah diberikan terapi aromaterapi lavender (Hayati, 2021).

Salah satu peran perawat yaitu mengelola tingkat nyeri pada kasus ulkus dm post debridement melalui asuhan keperawatan. Pengelolaan nyeri tersebut sudah dilakukan pada pasien di RSUD Aghisna Medika Kroya. Data yang didapat dari hasil wawancara dengan perawat RSUD Aghisna Medika Kroya pada bulan November 2023 didapatkan bahwa penderita yang mengalami ulkus DM post debridement dengan keluhan nyeri pada tahun 2022 (Januari – Desember) sebanyak 48 pasien dan pada tahun 2023 (Januari – Oktober) sebanyak 52 pasien. Pasien post operasi debridement paling sering mengeluh tentang nyeri luka post operasi, dengan skala nyeri sedang (4-6) sampai skala nyeri berat (7-10). Tindakan untuk mengurangi nyeri post operasi debridement di RSUD Aghisna Medika Kroya adalah dengan Tindakan farmakologi dan nonfarmakologi. Tindakan non farmakologi yang sudah dilakukan adalah dengan Teknik relaksasi nafas dalam. Keluhan nyeri telah diberikan terapi non farmakologi teknik relaksasi distraksi nafas dalam.

Berdasarkan hasil data 2023 tersebut disimpulkan kasus ulkus DM post debridement berada pada nomor 9 dari seluruh kasus di rumah sakit. Oleh karena itu, sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi debridemen ulkus dm dengan aplikasi aromaterapi lavender di RSUD Aghisna Medika Kroya, karena belum ada SOP untuk pemberian aromatherapy lavender pada pasien post operasi debridemen ulkus DM.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data diatas penulis tertarik untuk melakukan Studi Kasus mengenai Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Debridemen Ulkus Diabetes Melitus Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di RSUD Aghisna Medika Kroya.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mendiskripsikan kasus nyeri akut pada ulkus diabetes melitus post debridement menggunakan asuhan keperawatan pasien.

2. Tujuan Khusus

- a) Melakukan pengkajian pada pasien post operasi debridemen ulkus DM dengan aplikasi aromaterapi lavender
- b) Menegakkan diagnosis keperawatan pada pasien post operasi debridemen ulkus DM dengan aplikasi aromaterapi lavender
- c) Menyusun perencanaan keperawatan pada pasien post operasi debridemen ulkus DM dengan aplikasi aromaterapi lavender
- d) Melaksanakan intervensi keperawatan pada pasien post operasi debridemen ulkus DM dengan aplikasi aromaterapi lavender
- e) Mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien post operasi debridemen ulkus DM dengan aplikasi aromaterapi lavender.

D. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi kepustakaan dan dapat dijadikan referensi untuk penambahan materi tentang asuhan keperawatan pasien post operasi debridement ulcus DM dengan pemberian aromaterapi Lavender untuk menurunkan tingkat nyeri.

2. Manfaat Aplikatif

a) Bagi penulis

Hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai pengalaman dilapangai asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi debridemen ulkus DM dengan aplikasi aromaterapi lavender.

b) Bagi Tempat Penelitian

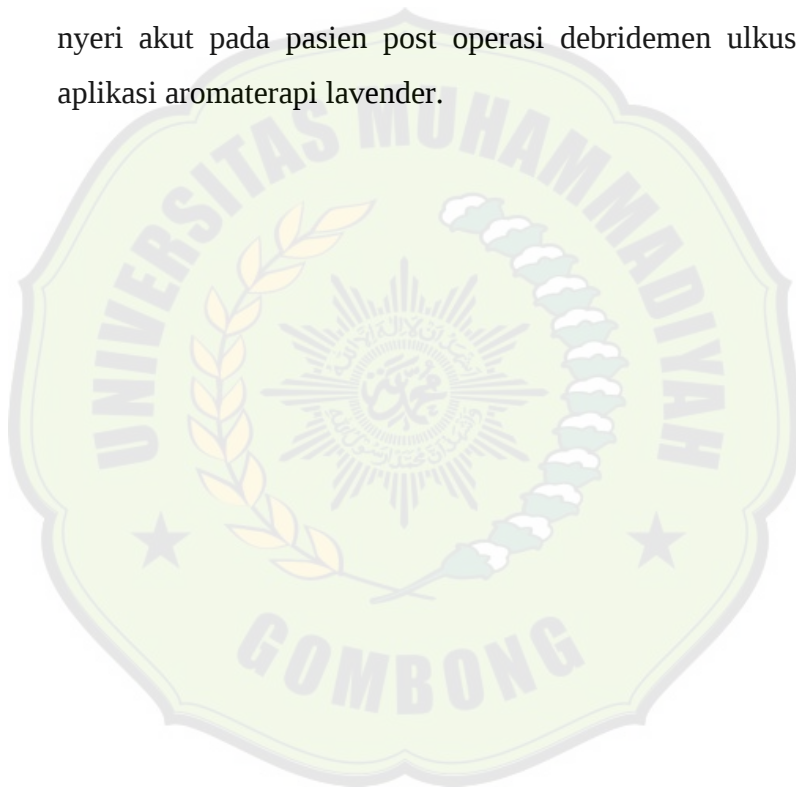
Hasil penelitian dapat bermanfaat menambah keluasan ilmu asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi debridemen ulkus dm dengan aplikasi aromaterapi lavender.

c) Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Sebagai bahan masukan untuk perkembangan ilmu keperawatan sehingga dapat dilakukan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi debridemen ulkus DM dengan aplikasi aromaterapi lavender

d) Bagi Masyarakat atau Pasien

Sebagai sarana untuk memperluas pemikiran, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan Asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi debridemen ulkus DM dengan aplikasi aromaterapi lavender.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azis Alimul Hidayat & Musrifatul Uliyah. 2015. Pengantar kebutuhan dasar manusia. Edisi 2. Jakarta : Salemba medika.
- Bararah, T dan Jauhar, M. 2013. Asuhan Keperawatan Panduan Lengkap Menjadi Perawat Profesional. Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- Brunner & Suddrath. 2015. Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta : EGC
- Buckle, J. 2014. Clinical Aromatherapy in Healthcare. London, England: Elsevier
- Budiarto, D. S. 2019. Panduan Riset Kuantitatif: Trik Publikasi Bagi Pemula. Yogyakarta: UPY Press
- Craig Hospital. 2013. Arometherapy. Retrieved From <http://www.craighospital.org/repository/documents/heathinfo/AM.Aromatherapy.pdf>
- Debora, O. 2012. Proses Keperawatan dan Pemeriksaan Fisik. (A. Suslia, Ed.). Jakarta: Salemba Medika
- Dewi AP, IGA Prima. 2013. Aromaterapi Lavender sebagai Media Relaksasi. Jurnal Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Bali.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap. 2022. Profil Kesehatan Kabupaten Cilacap.
- Hayati, N. A., & Hartiti, T. 2021. Pemberian Aromaterapi Lavender Menurunkan Intensitas Nyeri Post Op Debridement Pada Pasien Ulkus Granulosum. Ners Muda, 2(1), 49. doi: 10.26714/nm.v2i1.6233
- Hongratnatowarkit, T. 2004. Physiological effect in aromatherapy, songklanakarin J. Sci thecnol. Vol 26. No 1
- International Diabetes Federation. 2019. IDF Diabetes Atlas Ninth Edition 2019. IDF
- Judha, M., & Sudarti. 2018. Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan. Nuha Medika.
- Mansjoer Arief. M, dkk. 2015. Kapita Selektta Kedokteran, edisi 3. FKUI: Media Ausculapius

- Mc Intosh C, Kelly L. 2019. Importance of Wound Debridement in Management Of Diabetic Foot Ulcers
- M. Clevo Rendy, Margareth TH. 2012. Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Penyakit Dalam Edisi 1, Nuha Medika : Yogyakarta
- Mubarak, Wahit Iqbal., Lilis Indrawati., & Joko Susanto. 2015. Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar (hlm. 3-24). Jakarta: Salemba Medika.
- NANDA International. 2015. Nursing Diagnoses : Definitions & Classifications 2015-2017. Jakarta : EGC
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. (P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Posadzki, P., Watson, L., Ernst, E. 2012. Herb-Drug Interactions: an overview of systematic reviews. British Journal of Pharmacology.
- PPNI. 2016. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta: PPNI
- Purwanti, L. E., & Nurhayati, T. 2018. Analisis faktor dominan yang mempengaruhi kepatuhan pasien DM Tipe 2 dalam melakukan perawatan kaki. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 10(1), 44–52. <https://doi.org/10.33086/jhs.v10i1.141>
- Rekam Medis RSUD Aghisna Medika Kroya. 2023. Data Pasien Diabetes Melitus 2023. RSUD Aghisna Medika Kroya
- Riset Kesehatan Dasar Riskesdas. 2023. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2023
- Smeltzer, S. C., Bare, B. G. 2016. Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth Ed.12, EGC. Jakarta
- Tarwoto, & Wartonah. 2015. Kebutuhan dasar manusia dan proses keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Tarwoto, Wartonah, Taufiq, I., & Mulyati, L. 2012. Keperawatan Medikal Bedah. (Jusirman, Ed.). TIM.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2018. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) Edisi 1. Jakarta. Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. 2018. Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Edisi 1. Jakarta. Persatuan Perawat Indonesia.

Tim Pokja SIKI DPP. 2018. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
Edisi 1. Jakarta. Persatuan Perawat Indonesia.





LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth:

Di Ruang Bisma

RSU Aghisna Medika Kroya

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rahmah

NIM : 202303154

Alamat: JL. Yos Sudarso Barat Gombang (Universitas Muhammadiyah Gombang)

Adalah mahasiswa program profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombang, akan melakukan studi kasus tentang “Asuhan Keperawatan Pasien Post Operasi Debridement Ulcus DM Dengan Nyeri Akut Di Ruang Bisma Rumah Sakit Umum Aghisna Medika Kroya”

Untuk itu saya mohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi menjadi responden dalam studi kasus ini dengan hadir dalam mengisi daftar pertanyaan yang telah saya sediakan. Apabila saudara bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Kebumen, Mei 2024

(Nur Rahmah)

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONCENT)

Setelah membaca dan memahami penjelasan penelitian serta informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat studi kasus, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia untuk ikut serta atau berpartisipasi sebagai responden dalam studi kasus yang akan dilakukan oleh:

Nama : Nur Rahmah

NIM : 202303154

Judul : “Asuhan Keperawatan Pasien Post Operasi Debridement Ulcus DM Dengan Nyeri Akut Di Ruang Bisma Rumah Sakit Umum Aghisna Medika Kroya”

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (initial) :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Kebumen, Mei 2023

()

INDIKATOR SKALA NYERI

Nama :
Tanggal :
Anak ke :
No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda ceklis (✓) pada **salah satu angka** dibawah ini yang menggambarkan tingkat nyeri yang anda rasakan. **Semakin besar angka, semakin berat keluhan.**

SKALA PENGUKURAN NYERI SEBELUM PERLAKUAN

Numeric Rating Scale (NRS)

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

SKALA PENGUKURAN NYERI SESUDAH PERLAKUAN

Numeric Rating Scale (NRS)

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Keterangan :

- Skala 0 : Tanpa nyeri (tidak ada keluhan).
Skala 1-3 : Nyeri ringan (nyeri mulai terasa tetapi masih dapat ditahan).
Skala 4-6 : Nyeri sedang (ada rasa nyeri, terasa mengganggu, dengan usaha yang cukup kuat untuk menahannya).
Skala 7-10 : Nyeri berat (nyeri yang begitu berat, terasa sangat mengganggu atau tidak tertahankan sehingga penderita bisa meringis, menjerit, bahkan berteriak)

Lembar Kuesioner

Kode :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu diharapkan :

1. Menjawab setiap pertanyaan dengan memberi tanda checklist (✓) pada kotak yang tersedia
2. Semua pertanyaan harus dijawab
3. Setiap pertanyaan harus diisi dengan satu pilihan jawaban
4. Bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan kepada peneliti

Data Responden :

Nama :

Usia : Tahun

Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Suku : ☐ Jawa ☐ Melayu

☐ Lain-lain, sebutkan.....

Pendidikan : ☐ SD ☐ SMP

☐ SMA ☐ Perguruan Tinggi

Pekerjaan : ☐ Pegawai Negri Sipil ☐ Wiraswasta

☐ Buruh/Tani ☐ Karyawan

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER INHALASI

(Sumber : Witama dkk,2023)

Pengertian	Aromaterapi Lavender inhalasi merupakan suatu metode yang menggunakan minyak lavender secara inhalasi untuk meningkatkan kesehatan fisik dan dapat mempengaruhi kesehatan emosional seseorang.
Tujuan	A .Menstabilkan sistem saraf sehingga menimbulkan efek tenang. B. Menekan stimulus stress C. Menimbulkan persepsi yang segar D. menimbulkan relaksasi dan nyaman bagi pasien. E. Menurunkan Tingkat nyeri
Indikasi	A . pasien pre operasi yang mengalami nyeri dengan skor tingkat nyeri sedang (antara 4-6). B . Pasien dengan indra penciuman baik (tidak mengalami hidung mampet atau sesak nafas).
Kontraindikasi	A . Pasien dengan gangguan sirkulasi. B . Pasien dengan gangguan jantung. C . Pasien yang menderita migran. D .Pasien yang memiliki Alergi Aromaterapi atau riwayat beberapa Alergi.
Petugas	Perawat
Alat dan Bahan	A . Minyak aromaterapi lavender B. Difuser
Persiapan Lingkungan	Memberikan lingkungan yang aman dan nyaman bagi pasien.

Persiapan Pasien	A . Mengidentifikasi pasien. B. Menjelaskan <i>Informed consent</i> yang diteliti dari tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. C. Memeriksa indra penciuman pasien menggunakan kopi dan teh dengan kondisi mata tertutup. D. Memeriksa tanda-tanda vital pasien. E. Menanyakan riwayat kesehatan pasien tentang adanya penyakit jantung, migran, dan Alergi Aromaterapi atau riwayat beberapa Alergi. F. Meminta pasien mendatangi <i>informed consent</i>. G. Menilai Tingkat Nyeri Akut Pasien. H. Kontak waktu dalam pemberian Aromaterapi Lavender Inhalasi.
Tahap Kerja	1. Perkenalkan diri kepada pasien dan menjelaskan tujuan dan tindakan yang akan dilakukan 2. Lakukan cuci tangan 3. Atur posisi pasien senyaman mungkin 4. Teteskan 3 tetes aromaterapi lavender atau pada difusser 5. Anjurkan pasien untuk menghirup aromaterapilavender 6. Observasi selama 30 menit setelah pemberian aromaterapi 7. Rapihan alat-alat 8. Lakukan evaluasi mual muntah pasien setelah diberikan aromaterapi lavender

LEMBAR OBSERVASI
PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER

Hari Ke	Nama	Hari/Tanggal	Skala Nyeri	
			Sebelum Aromaterapi lavender	Skala Nyeri Sesudah Aromaterapi lavender
1	Ny. M	9-6-2024	6	5
2		10-6-2024	4	2
3		11-6-2024	2	0
1	Ny. D	9-6-2024	7	6
2		10-6-2024	5	4
3		11-6-2024	2	0
1	Ny. T	10-6-2024	7	6
2		11-6-2024	5	3
3		12-6-2024	3	0
1	Tn.U	10-6-2024	6	5
2		11-6-2024	5	4
3		12-6-2024	3	0
1	Tn. S	11-6-2024	7	6
2		12-6-2024	6	5
3		13-6-2024	4	2



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan keperawatan pada pasien post operasi ebridement ulcus DM
dengan nyeri akut di ruang bisma rsu aghisna medika kroya

Nama : Nur Rahmah
NIM : 202303154
Program Studi : Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Hasil Cek : 29%

Gombong, 13 Agustus 2024

Pustakawan

(Desy Setijawati, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

LEMBAR REVISI

MAHASISWA : Nur Rahmah
NIM : 202303154
JUDUL : Asuhan keperawatan pasien post operasi debridement ulcus dm
dengan nyeri akut di ruang bisma rumsah sakit umum aghisna
medika kroya
PENGUJI : Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB, PhD

BAB	HAL	SARAN	PARAF
BAB IV	41-68	-Masukan pada pengkajian pola fungsional	
		-Pada pengkajian masukan keterangan luka berapa cm?	
		-Pada pengkajian masukan keterangan luka di buka berapa hari post operasi	
		-Pada Implementasi masukan tindakan perawatan luka post operasi	
		-Pada Implementasi masukan tindakan kolaboratif	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

LEMBAR REVISI

MAHASISWA : Nur Rahmah
NIM : 202303154
JUDUL : Asuhan keperawatan pasien post operasi debridement ulcus dm
dengan nyeri akut Di ruang bisma rumah sakit umum aghisna
medika kroya
PENGUJI : Hendri Tamara Yuda, M.Kep.

BAB	HAL	SARAN	PARAF
		-Kesimpulan menjawab tujuan	
		-Saran menjawab manfaat	